

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

IV.1 Kesimpulan

Berikut merupakan kesimpulan dari hasil identifikasi lokasi rawan silau di PT.Jasamarga Solo-Ngawi:

1. Berdasarkan hasil persebaran kuesioner kepada pengguna jalan khususnya pengemudi, bahwa pengemudi merasakan dampak yang mengganggu perjalanan karena adanya lampu sorot yang terpancar dari arah berlawanan. Dampak yang dirasakan dengan presentase terbesar 45% yaitu kehilangan visibilitas sementara kemudian disusul dengan adanya kehilangan konsentrasi sebesar 37% yang dapat membahayakan pengemudi. Sebanyak 87,5% responden menyatakan pernah mengalami gangguan silau saat berkendara malam hari di ruas jalan tol. Sebesar 20% responden pernah hampir mengalami kecelakaan akibat gangguan silau.
2. Terdapat 33 lokasi yang menjadi lokasi rawan silau pada malam hari pada masing-masing jalur. Lokasi rawan didominasi dengan daerah timur (Karanganyar-Ngawi)
3. Kondisi geometrik jalan yang menikung menjadi faktor lingkungan terbanyak yang diperoleh dari hasil survey, hal itu juga didukung dengan adanya jawaban responden atau pengemudi sesuai dengan Gambar III. 8 dalam terpapar sorot silau lampu kendaraan dari arah berlawanan. Selain itu geometrik jalan yang menanjak dan menurun juga memberikan dampak adanya silau sorot lampu dari arah berlawanan.
4. Berdasarkan hasil survey, diketahui bahwa lokasi rawan silau terdapat dua median yang berbeda yaitu median concrete barrier dan median yang direndahkan. Rekomendasi yang dapat dilakukan yaitu pada median concrete barrier dapat ditambahkan papan anti silau di tengah median seperti tol tangerang-merak yang sudah mengimplementasikan papan anti glare. Kemudian rekomendasi yang diberikan untuk median

yang direndahkan yaitu berupa penanaman tanaman semak sesuai dengan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No 05/PRT/M Tahun 2012 tentang pedoman penanaman pohon pada sistem jaringan jalan

IV.2 Saran

Berikut merupakan saran yang dapat diberikan kepada PT.Jasamarga Solo-Ngawi:

1. Melakukan peningkatan kinerja jalan Tol Solo-Ngawi agar menjadi lebih baik lagi dengan cara selalu monitoring terhadap pengawasan yang dilakukan.
2. Melakukan pemeliharaan pohon secara rutin. Beberapa studi menunjukkan adanya pohon dapat mengurangi kecepatan kendaraan. Jalan dengan lanskap yang terbuka dan monoton dapat berdampak terhadap peningkatan kecepatan kendaraan (Anciaes, 2023).
3. Melakukan penambahan PJU pada beberapa lokasi yang menjadi daerah potensi silau.